

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Antipiretik di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk antipiretik oleh masyarakat desa Kalisidi terdapat 20 jenis tumbuhan diantaranya adalah dadap serep (20%), brotowali (17%), kelor (16%), sirsak (15%), kencur (4%), jahe merah (3%), jahe gajah (3%), kelapa (3%), cocor bebek (3%), bawang merah (2%), jahe emprit (2%), sambiloto(2%), meniran (2%), sirih (2%), bunga sepatu (1%), jarak pagar (1%), bidara (1%), bangle (1%), cabai rawit (1%) dan pepaya (1%).
2. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat desa Kalisidi adalah daun sebanyak (67%). Sumber perolehan tumbuhan paling banyak diperoleh dari hasil budidaya sendiri sebanyak (61%). Pengolahan tumbuhan obat umumnya dilakukan dengan cara di rebus sebanyak (73%). Cara pemakaian tumbuhan obat oleh masyarakat desa Kalisidi yang paling banyak digunakan dengan cara diminum sebanyak (79%)

**B. Saran**

Hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut berupa:

1. Perlunya Menyempurnakan hasil penelitian ini, mengacu keterbatasan dengan mempertimbangkan kesimpulan/hasil
2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai tumbuhan obat, karena masih banyak tumbuhan obat yang belum diketahui pemanfaatannya di desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat.
3. Perlunya dilakukan budidaya jenis tumbuhan liar lokal di desa Kalisidi guna menjamin ketersediaanya dan menghindarkan kepunahanya.